

Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar

Nur Azizah¹, Rika Delima², Mila Karmelia³, Adyanata Lubis⁴
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Rokania
Email: Nurazizahbtr90@gmail.com¹, Putririka1503@gmail.com²

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 14 Juli 2021

Revisi: 13 September 2021

Disetujui: 15 Desember 2021

Dipublikasikan: 31 Desember 2021

Keyword

Thematic learning

Media

Microsoft Office

Abstract

In the 2013 curriculum learning, the learning material presented is an integration and various subjects are packaged in an integrated manner using themes and sub-themes as unifying knowledge. Learning media thematic is a bridge between learning materials that must be adjusted to the needs of elementary school students who still think concretely and combine various concepts in one study into the themes contained in the media. Information and communication technology is a medium for carrying out activities such as processing, managing, and transferring information with the principle of using ICT effectively, efficiently, attracting and stimulating creativity. ICT is one of the learning media widely used in various fields of education because it increases effectiveness and efficiency in the learning process.

Pendahuluan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman siswa secara langsung, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Hal ini mengingatkan bahwa pembelajaran haruslah bermakna pada orientasi dan perkembangan anak. Kaitan konseptual antarmata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di SD akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya karena sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik SD yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi demikian cepat merambah ke seluruh aspek dan tingkat kehidupan sosial manusia. Dapat kita saksikan bahwa pengguna android tidak hanya sebatas pada orang dewasa saja, anak-anak dan kelompok primitif pun sudah menggunakan teknologi itu. Di sekolah bukan hanya guru, siswa-siswi pun sudah kecanduan perangkat futuristik ini. Tak terbatas tempat dan waktu dimana-mana orang menggunakan perangkat teknologi informasi. Hal ini merupakan suatu peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan. Sayangnya fasilitas tersebut belum dimaksimalkan untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas.

Dengan berbagai pertimbangan di berbagai sekolah melarang peserta membawa telepon genggam di sekolah. Tentunya hal ini menimbulkan tanggapan yang sifatnya pro kontra. Kebenaran suatu tanggapan bergantung pada sudut pandang masing-masing. TIK beserta akses

online yang mengikutinya bagaikan parang dan korek api. Akan sangat berbahaya apabila tidak diarahkan penggunaannya kepada hal-hal yang baikakan tetapi bila ditiadakan sama sekali maka banyak aktifitas penting yang tak dapat dilakukan. Suka atau tidak suka kebutuhan penggunaan TIK tak akan terbendung. Orang yang meninggalkan TIK akan ketinggalan jauh dari orang-orang yang senantiasa memanfaatkannya secara tepat guna. Sangatlah naif apabila ketakutan akan dampak negatifnya membuat manajemen sekolah menjauhkan TIK dari aktifitas belajar siswa-siswi di sekolah. Ibarat orang yang berpantang ikan karena akan takut tulang maka ia takkan pernah mendapat manfaat dari ikan tersebut.

Kebijakan pemerintah melalui penyempurnaan dan implementasi kurikulum 2013 disekolah, maka sekolah tak ada lagi alasan untuk menolak pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran harus diintegrasikan dengan TIK.. tidak terkecuali di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pengelolaan kelas dirancang sedemikian rupa sehingga mengakomodir kerja klasikal, kelompok, berpasangan, dan kerja individu. Penerapan pembelajaran tematik menggunakan media TIK ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif belajar, meningkatkan minat belajar siswa, wawasan siswa semakin terbuka, dan sudah tentu siswa semakin familiar dengan perangkat TIK. Guru harus dapat memanfaatkan ICT ataupun TIK secara maksimal dalam menerapkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dikelas. Strategi dan Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi sangat tepat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa, pembelajaran secara etimologis terdiri dari dua kata yakni media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti pengantar pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan (Heinich, 2002). Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemdikbud, 2014). Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjembatani interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sumber belajar, sehingga pesan berupa informasi atau pengetahuan dapat diterima oleh peserta didik. Media pembelajaran juga disebut sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajar yang efektif. Dengan demikian materi belajar yang sulit untuk disampaikan kepada peserta didik dapat diatasi oleh media pembelajaran.

Kebijakan pemerintah melalui penyempurnaan dan implementasi kurikulum 2013 di sekolah maka sekolah tak ada lagi alasan untuk menolak pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran harus diintegrasikan dengan TIK. Tidak terkecuali di sekolah dasar. Era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing secara kompetitif, unggul, profesional, berpandangan jauh kedepan (visioner), memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta memiliki keterampilan yang memadai sesuai kebutuhan dan daya tawar pasar. Untuk itu sudah selangkah sudah dihasilkan SDM yang tangguh, salah satunya yaitu SDM yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Semakin ketat ini merupakan tantangan yang harus dijawab oleh insane pendidikan khususnya oleh guru sekolah dasar. Persiapan dapat dilakukan sejak dini yaitu melalui pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat ini guru dituntut untuk terampil dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran agar dapat menghasilkan proses yang menarik dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik.

Menurut (Santyasa, 2007) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu :

- a. Guru sebagai Komunikator
- b. Bahan Pembelajaran sebagai Pesan
- c. Media Pembelajaran sebagai pembawa pesan
- d. Peserta Didik sebagai Komunikan
- e. Tujuan Pembelajaran

Pada awalnya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar berupa alat bantu visual. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan. Saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kaitannya dengan TIK, Media pembelajaran berbasis TIK sangat relevan dengan perkembangan zaman terkait Era Revolusi 4,0 yang menuntut peserta didik peka terhadap keterbukaan informasi.

Menurut Kemp & Dayton fungsi media pembelajaran ada 3 apabila media itu digunakan perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu:

- Memotivasi minat dan tindakan
Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak turut memikul tanggung jawab.
- Menyajikan Informasi
Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa.
- Memberikan Instruksi
Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat didalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak ataupun mental dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Teknologi berkembang begitu pesat, khususnya dibidang Software salah satunya Microsoft Office. Meningkatnya mutu pendidikan akan berimbas pada peningkatan SDM yang ada disebuah negara serta peningkatan terhadap tenaga kerja. Suatu negara akan maju jika memiliki sumber daya yang berkualitas, oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus menjadi salah satu focus dari sebuah negara. Peran guru sangat besar terutama dalam menyiapkan generasi dalam menghadapi persaingan bebas yang menyebabkan sumber daya yang berkualitas. Guru memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam hal mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru perlu selalu meningkatkan profesionalisme dan pembelajaran serta hal efisiensi dan efektivitas kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal. Dari uraian diatas, bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam penggunaan media guru harus mampu menggunakan berbagai jenis media sebaik mungkin, termasuk juga melakukan percobaan atau praktek didepan kelas sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh

Nur Azizah, dkk (Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar)

guru tersebut. Dengan kata lain materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis. Disamping menyenangkan pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa. Adapun kriteria media pembelajaran yang baik untuk digunakan di SD yaitu Ramah terhadap anak, pesan yang disampaikan jelas dan tidak memunculkan makna ganda, dapat memusatkan perhatian peserta didik, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Pembelajaran tematik berbasis TIK adalah suatu system pembelajaran dimana proses belajar mengajarnya disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran berbasis TIK adalah computer multimedia. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indicator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga jenis kata kunci yaitu pembelajaran tematik, media, TIK. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan proses pembelajaran tematik berbasis TIK dan melakukan penerapan terhadap pembelajaran tematik di SD. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa/I Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa SD dan guru-guru yang bersangkutan terhadap penelitian ini. Peneliti mengambil Lingkungan sekolah sebagai context terhadap penelitian pembelajaran tematik berbasis TIK di sekolah dasar. Dan peneliti juga meninput data melalui sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar kemudian mengambil skor dari penelitian terhadap sarana dan prasarana. Kemudian untuk proses pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis TIK peneliti mengambil kriteria apakah Baik, Cukup, Kurang terhadap kemampuan siswa sekolah dasar tersebut. Dan metode yang terakhir yaitu menentukan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran tematik berbasis TIK, dan mengambil data akhir terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran Tematik berbasis TIK dalam pembelajaran di SD membutuhkan control yang ketat dari guru untuk memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan sangat beragam, ada yang menggunakan audi, visual, video dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Abdul Majid 2014 : 87). Pernyataan tersebut juga sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sholehah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembahasan tertentu.

Sedangkan pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.

Sebagai guru, prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis TIK yang lebih sederhana dan dapat dilakukan oleh setiap guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nur Azizah, dkk (Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar)

- Seleksi sumber-sumber belajar. Mengumpulkan sumber-sumber belajar yang memuat materi pembelajaran sesuai dengan topic yang akan diajarkan berdasarkan kurikulum atau kompetensi yang ingin dicapai. Sumber-sumber ini dapat berupa buku guru, buku siswa, buku teks pelajaran, jurnal, atau sumber-sumber di internet.
- Strukturalisasi. Membuat struktur isi media pembelajaran dan urutan penyajian materi serta bentuk interaksi sesuai dengan dengan alur pembelajaran yang diharapkan. Bentuk interaksi yang dapat dipilih terdiri dari drill, latihan, tutorial, permainan(game), simulasi, eksplorasi dan pemecahan masalah.
- Seleksi Materi Pembelajaran
Memilih materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan sumber-sumber yang ada dan menyajikan secara singkat dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif dilengkapi dengan ilustrasi atau visualisasi dalam bentuk gambar, diagram, grafik, foto, animasi yang berbasis Microsoft Office atau ICT, Tematik visual, menarik, sederhana, berguna, tepat, dan logis.

Simpulan

Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi membuat kita harus mengikuti perubahan baik disegi pembelajaran maupun ilmu pengetahuan. Didalam pembelajaran salah satu poin keberhasilan ketika kita mengajar adalah media yang kita gunakan dengan strategi dan model pembelajaran. Penerapan TIK dalam proses pembelajaran merupakan langkah inovatif dalam dunia pendidikan dimana siswa sekarang sudah memasuki generasi Z artinya mereka sudah mengenal teknologi didalam pembelajarannya sehingga kita sebagai guru harus mampu mengimbangi kemampuan peserta didik dari Teknologi tersebut (TIK). TIK mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi dimana dalam implementasinya dalam dunia pendidikan, kedua aspek ini sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas, oleh karena itu sebagai guru kita harus mampu mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa didalam kelas dengan menyajikan pembelajaran yang menggunakan media berbasis TIK artinya kita dapat membuat media dengan berbagai gabungan aplikasi yang dirangkum menjadi satu sehingga siswa tertarik karena tampilan media yang digunakan guru. Dengan demikian apabila kita mampu menampilkan media yang menarik dari penggunaan TIK maka tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dan diharapkan dapat terlaksana dan dapat mengembangkan kemampuan dan pengembangan peserta didik. Aplikasi Microsoft office sangatlah dibutuhkan pada saat ini, khususnya pada bidang pengolahan angka dan nilai siswa. Aplikasi tersebut mempunyai peranan yang penting didalam menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, pekerjaan yang berhubungan dapat dengan cepat di selesaikan. Dengan bertambahnya kemampuan dan pengetahuan guru di SD, guru-guru telah dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi Microsoft office dalam mengolah nilai maupun data-data siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar, kami melihat antusias dan keseriusan para guru dalam melaksanakan dan membantu kami dalam penelitian ini. Setelah dilaksanakan penelitian di Sekolah Dasar, diharapkan agar guru dapat menerapkan penggunaan TIK dalam menerapkan model pembelajaran tematik, karena dalam pembelajaran model tematik, untuk menyelesaikan tugasnya lebih cepat sehingga bisa untuk menghematkan waktu.

Dari hasil penelitian diatas bahwasanya dapat disimpulkan setelah dilaukan pembelajaran tematik berbasis TIK pemahaman Dan pengetahuan siswa lebih meningkat, karena dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti

Nur Azizah, dkk (Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar)

oleh siswa. Oleh karena itu Penggunaan media pembelajaran tematik berbasis TIK dalam pembelajaran di SD membutuhkan control yang ketat dari guru untuk memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2014) Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 36-39.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Arsyad, A. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran (Edisi ke-2 Revisi). Klaten, Jogjakarta: Gava Media.
- Fahyuni, E. (2017). Buku Ajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sidoarjo, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Heinich, (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Indriana, Dian. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Jogjakarta: Diva Press.
- Izzaty, R. E. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Kemp & Dayton, (1985). *Planning & Producing Instructional Media*. New York: Harper & Row Publisher.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2)
- Munadi, Y. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Reynold, (2010). *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta. Sadiman, A. S. 2009. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahid. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Pendidikan Matematika FPMIPA UNY*
- Santyasa, I.W. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Disajikan dalam Workshop Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis ICT di FPMIPA UNY pada tanggal 6 Agustus 2009.

Santyasa, I Wayan. (2009). *Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran* (Makalah). Nusa Penida: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sa'ud, U.S. (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugihartono.2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.